

BAB V

PENUTUP

Bab ini memberikan pembahasan terkait kesimpulan dari hasil temuan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi etis dan frekuensi komunikasi *peer group* terhadap tingkat penggunaan Chat GPT oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran digital di era *education 4.0* serta keterbatasan penelitian dan saran penelitian. Penelitian dengan mengumpulkan data sebanyak 396 responden mahasiswa Universitas Diponegoro dari 12 fakultas termasuk sekolah vokasi. Berikut pembahasan mengenai kesimpulan dari penelitian ini

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi etis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan Chat GPT oleh mahasiswa. Semakin baik penilaian persepsi etis mahasiswa, semakin tinggi tingkat penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran digital.
2. Frekuensi komunikasi *peer group* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan Chat GPT oleh mahasiswa. Semakin sering mahasiswa berkomunikasi dengan *peer group* mereka, semakin tinggi tingkat penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran digital.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya mempertimbangkan variabel persepsi etis dan frekuensi komunikasi *peer group* saja, variabel yang digunakan dalam penelitian ini bisa saja tidak mencakup semua faktor yang relevan dalam memahami tingkat penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran digital di era *education 4.0*. Dengan memasukan faktor lain kedalam penelitian bisa saja menghasilkan interpretasi dan kesimpulan yang berbeda.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini juga mencakup keterbatasan data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* menghasilkan sebanyak 396 responden ini mungkin saja tidak sepenuhnya representatif, selain itu juga data yang terkumpul mungkin hanya dapat menjelaskan kondisi atau perilaku pada periode waktu tertentu saja.
3. Keterbatasan demografis juga menjadi salah satu keterbatasan penelitian ini, penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Diponegoro mungkin tidak merepresentasikan keragaman populasi yang lebih luas lagi. Temuan dari penelitian ini bisa saja tidak relevan apabila dilakukan di institusi pendidikan lainnya.
4. Keterbatasan psikografis merupakan keterbatasan dalam penelitian ini, karena penelitian ini tidak mencakup faktor psikografis seperti

kepribadian, nilai, minat, dan gaya hidup dalam mengidentifikasi populasi. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan factor tersebut sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif.

5.3 Saran

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan terdapat saran penelitian yang terbagi menjadi saran praktis, sosial, dan teoritis yang dihasilkan berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi etis dan frekuensi komunikasi *peer group* terhadap tingkat penggunaan Chat GPT oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran digital di era *education 4.0* yaitu sebagai berikut:

1. Praktis

Hasil temuan dari penelitian ini memberikan bukti bahwa terdapat pengaruh persepsi etis dan frekuensi komunikasi *peer group* terhadap tingkat penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran digital di era *education 4.0* maka dari itu temuan ini diharapkan dapat menjadi preferensi untuk merumuskan kebijakan yang tepat berkaitan dengan penggunaan Chat GPT bidang akademis.

2. Sosial

Dengan hasil temuan yang memberikan pernyataan bahwa terdapat pengaruh persepsi etis dan frekuensi komunikasi *peer group* terhadap tingkat penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran digital di era *education 4.0*, maka disarankan untuk institusi pendidikan memberikan pemahaman secara mendalam kepada para peserta didik tentang

penggunaan Chat GPT agar dapat digunakan dengan baik dan benar karena dapat mempengaruhi integritas institusi pendidikan itu sendiri.

3. Teoritis

Dengan temuan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memperluas kajian kajian teoritis terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pendidikan sebagai media pembelajaran digital serta mengusulkan penelitian mengenai penggunaan Chat GPT di lingkungan akademis dengan mengembangkan kerangka konseptual yang baru.